

ABTRAKSI

Gilang Danar .D, NIM 1520070020, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. Judul penelitian “Pengaruh Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan” (Studi pada Mirota Batik Malioboro di Yogyakarta) 2012. Dosen pembimbing 1 Hasto Joko NU, Msi, Dosen pembimbing II Suratna, M.AB.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti yang berhubungan dengan pengaruh pelatihan dan kompensasi terhadap prestasi kerja di Mirota Batik Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara memberikan kuesioner kepada karyawan. Tipe penelitian ini adalah eksplanatory research. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang sudah mendapatkan pelatihan di Mirota Batik Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah *non stratified proportional random sampling* dengan menggunakan ukuran sampel sebanyak 110 orang responden. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif yang dikombinasikan dengan Analisis Statistik Inferensial.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan semua item, dapat diketahui besarnya koefisien korelasi dari seluruh butir pertanyaan memiliki koefisien korelasi (r_{xy}) lebih besar dari r tabel (0,361). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian sedangkan uji reliabilitas hasil uji reliabilitas diperoleh koefisien Alpha Cronbach pada seluruh variabel penelitian yaitu pelatihan, kompensasi dan prestasi kerja karyawan lebih besar daripada nilai kritis 0,6.

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa karyawan PT. Mirota Batik Yogyakarta telah memberikan penilaian yang tinggi terhadap item pertanyaan pada pelatihan dengan demikian pelatihan sangat diperlukan PT Mirota Batik. Begitu juga dengan penilaian karyawan terhadap kompensasi adalah tinggi. Tingginya penilaian kedua variabel tersebut juga diikuti dengan tingginya prestasi kerja karyawan.

Berdasar kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan PT. Mirota Batik Yogyakarta berkaitan dengan pengaruh pelatihan dan kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan.

Bagi PT. Mirota Batik Yogyakarta hendaknya memprioritaskan peningkatan kompensasi bagi karyawan, karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja dan sebagai faktor dominan. Peningkatan terutama pada item yang dinilai paling rendah oleh karyawan yaitu item program jaminan kesehatan (ASKES). Sebaiknya semua karyawan memperoleh jaminan kesehatan terutama karyawan yang bekerja pada bagian dengan resiko kerja tinggi, misalnya pembatikan. Sebaiknya jaminan kesehatan diberikan kepada karyawan baik untuk biaya berobat jalan maupun rawat inap di rumah sakit.